



PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal

Sonia Yulia friska^{1*}, Siti Khotimah², Alex Ferdinal³, Sukmawati⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia¹

D3 Kebidanan, Universitas Dharmas Indonesia²

Manajemen, Universitas Dharmas Indonesia³

S1 Kebidanan, STIKES Pelita Ibu⁴

Email: soniayuliafriska@undhari.ac.id^{1*}

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi Di Kenagarian Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi yang sangat tinggi pada sektor peternakan. Di daerah tersebut terdapat beberapa Peternak yang menggeluti ternak bebek. Zainal adalah mitra dalam kegiatan PKM merupakan salah satu kelompok ternak bebek yang bertempat di Kenagarian Koto Gadang Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya . Berdasarkan hasil observasi terhadap kelompok mitra UMKM terdapat beberapa kelemahan dalam budidaya bebek diantaranya sulitnya memperoleh bibit unggul, Produksi bebek yang tidak efektif ,mahalnya biaya pakan dan pemasaran. Oleh karena itu, untuk semakin memperkuat eksistensi mitra ke depannya, diperlukan adanya perbaikan teknologi produksi, terutama pada tahapan penetasan telur dan pakan ternak bebek, melalui introduksi alat penetas telur dan alat pembuat pakan ternak bebek. Solusi yang ditawarkan adalah : (a) Penyuluhan beternak bebek, (b) Pemanfaatan Teknologi Guna beternak bebek, (c) pemanfaatan pakan alternatif yang lebih murah dan (d) pelatihan manajemen kewirausahaan beternak bebek; luaran dari kegiatan pkm ini adalah : (a) peternak bebek mampu menghasilkan bibit unggul sendiri, (b) peternak mampu memanfaatkan teknologi tepat guna berupa "alat penetas" telur dan "alat pembuat pakan", (c) peternak mampu menekan biaya penggunaan pakan dan produktifitas ternak tetap meningkat dan (d) dapat memasarkan produk dan menghasilkan laba yang tinggi.

Kata Kunci: *UMKM, Kewirausahaan*

Abstract

Problems faced in Kenagarian Koto Gadang, Koto Besar District, Regency Dharmasraya has very high potential in the livestock sector. In that area There are several breeders who are involved in raising ducks. Zainal is a partner in activities PKM is one of the duck farming groups located in Kenagarian Koto Gadang Koto Besar District, Dharmasraya Regency. Based on the results of observations of MSME partner groups have several weaknesses in duck cultivation, including: the difficulty of obtaining superior seeds, ineffective duck production, high feed costs and marketing. Therefore, to further strengthen the existence of partners in the future, it is necessary there are improvements in production technology, especially at the stages of egg hatching and animal feed ducks, through the introduction of egg incubators and duck feed making equipment. The solution offered are: (a) Counseling on duck farming, (b) Utilization of Technology for breeding ducks, (c) use of cheaper alternative feed and (d) management training entrepreneurship in raising ducks; the output of this pkm activity is: (a) capable duck breeders produce their own superior seeds, (b) breeders are able to utilize appropriate technology in the form of "egg hatching equipment" and "feed making equipment", (c) breeders are able to reduce costs use of feed and livestock productivity continues to increase and (d) can market the product and generate high profits.

Keywords: *UMKM, Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Copyright: Sonia Yulia friska, Siti Khotimah, Alex Ferdinal, Sukmawati

UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat kecil. Berdasarkan terdapat tiga peranan UKM, yaitu (1) sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan; (2) sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil; serta (3) memberikan devisa bagi negara. Jumlah pelaku usaha di Indonesia didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, UMKM perlu memperoleh perhatian khusus sehingga bisa menunjang perekonomian. Berbagai upaya bisa dilakukan untuk membantu UMKM bangkit pada masa pandemi covid-19. Program pemberdayaan UMKM melalui berbagai pelatihan maupun pendampingan dapat menjadi suntikan semangat bagi UMKM untuk bisa survive pada masa sulitnya saat ini. Di kabupaten Dharmasraya pada umum memiliki sumberdaya baik itu pertanian yaitu perkebunan sawit dan karet. dan ada juga peternakan. Dharmasraya juga memfokuskan pada UMKM yang sesuai dengan Visi dan misi dari kabupaten Dharmasraya. Salah satu UMKM nya adalah UMKM budi daya ternak bebek tersebut merupakan salah satu UMKM dibidang peternakan bebek sejak tahun 2020 yang didirikan oleh Muhammad Zainal abidin,S.Kom yang terletak di Jorong Ranah makmur Nagari Koto Gadang Kecamatan Koto Besar kabupaten Dharmasraya bernama UMKM Budidaya ternak bebek Zainal. orang tua sebagai pelaksana dan pembimbing pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.



Gambar 1. Peternakan bebek zainal

Dalam menjalankan kegiatan operasionalny UMKM budi daya ternak bebek Zainal ini tantangan yang dihadapi adalah terkait dengan kemampuan kewirausahaan. Kemampuan kewirausahaan merupakan hal yang wajib dalam mengembangkan usaha yang dimiliki agar berkembang lebih pesat lagi dalam budidaya ternak bebek. Metode praktis dan manjur dalam manajemen kewirausahaan pada UMKM adalah dengan menggunakan Teknologi yang lebih canggih agar produksi bebek lebih banyak lagi. Dengan demikian wirausaha menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi sesuai dengan standar kewirausahaan yang berlaku. Kemampuan Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Sebelum mendampingi kegiatan pemasaran terutama dalam melakukan promosi melalui media online, khalayak sasaran juga difasilitasi dengan kegiatan uji produk.



Gambar 2. Kegiatan penetasan telur bebek dengan cara tradisional

Selain itu permasalahan yang dihadapi adalah UMKM bebek zainal adalah mencakup aspek yang luas, antara lain Peningkatan kualitas SDM dalam hal kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, Kompetensi kewirausahaan, Akses yang lebih luas terhadap permodalan, Informasi pasar yang transparan, Faktor input produksi lainnya, dan Iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat. Hasil penelitian Imron Rosyadi(2013) menyatakan salah satu yang menjadi kendala dalam Usaha mikro dan kecil milik mahasiswa adalah manajemen usaha yang bersifat historically transmitted, sehingga menghambat perkembangan usaha (kasus untuk jenis usaha tertentu); dan Skill kewirausahaan yang relatif masih rendah, sehingga usaha tidak berkembang secara optimal.



Dengan adanya pendampingan dan penyuluhan kemampuan kewirausahaan dari Dinas bidang usaha Ekonomi Masyarakat, SDA, dan teknologi Tepat Guna. Kegiatan Kewirausahaan adalah kebebasan menjalankan aktivitas berwirausaha mandiri. Aktivitas usaha mandiri melalui UMKM yang ada. Dalam Capaian MBKM (Merdeka Belajar Kampus merdeka) kegiatan kewirausahaan adalah mampu melakukan praktik awal wirausaha kepada UMKM budi daya ternak bebek sehingga pemahaman konsep wirausaha yang Komprehensif dapat membuat pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam budi daya ternak bebek dapat meningkatkan UMKM budi daya ternak bebek. Diharapkan mampu memberikan pendampingan dan penyuluhan UMKM budi daya ternak bebek zainal sehingga bisa meningkatkan produksi dengan teknologi yang lebih tepat guna , pemasaran dengan offline dan online karna sekarnag, penjualan, Adanya berbagai regulasi pemerintah pada masa pandemi seperti pembatasan sosial berskala besar akan merubah pola pembelian konsumen. Masyarakat mulai beralih dari pembelian dengan datang langsung ditoko offline dengan pembelian secara online. Hal ini sangat menarik bagi UMKM untuk menjadikan media sosial untuk memasarkan produknya. dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, dll. Dalam pendampingan dan penyuluhan, Dinas yang berkolaborasi dengan dosen sesuai dengan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan Indikator Kinerja Utama yang tertera pada KEMENRISTEKDIKTI Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan IKU ke 2 dan 3 bahwa mahasiswa dan dosen harus berkegiatan diluar kampus sesuai untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga fokus pengabdian ini Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Sehingga kegiatan ini juga bisa membuat dosen dan mahasiswa mampu menjalankan tri dharma yaitu kegiatan pengabdian

Permasalahan dan solusi

Peternak bebek beberapa Kendala dalam Beternak Bebek yang memang sudah ada, dan anda harus mengerti itu. Perlu anda ketahui bahwa hasil utama dari ternak bebek adalah telurnya. Telur bebek menjadi fokus utama dari budidaya bebek yang telah anda lakukan. Baik itu di jual berupa telur atau membiarkannya menetas dan menghasilkan generasi bebek lebih banyak. Akan tetapi saran saja sebaiknya budidayakan untuk memproduksi jumlah bebek lebih besar agar keberadaan bebek tidak punah dan justru semakin tambah. Permasalahan lain yang jadi kendalanya adalah persoalan bibit. Pasalnya bibit unggulan bebek memang sulit di dapatkan. Harus anda ketahui bahwa bibit unggul adalah bibit yang mempunyai kualitas bagus serta mampu berproduksi secara maksimal dan benar-benar memuaskan. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada UMKM budidaya ternak bebek zainal terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra 1. SDM yang masih berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi kewirausahaan dan manajemen, i seadanya., Kurangnya kemampuan kewirausahaan pada UMKM. Dalam hal ini minimnya pengetahuan terkait dengan kewirausahaan baik dari segi produksi maupun penjualan. Ini karena belum pernahnya pemberian pendampingan dan penyuluhan dalam kemampuan kewirausahaan baik iu dalam produksi maupun penjualan. Akibatnya ekonomi yan ada di sekitar daerah sana terutama yang sudah punya usaha seperti ternak bebk belum meningkat karena setiap peternak tidak menguasai cara-cara sepenuhnya. 2. Ketersediaan alat teknologi tepat guna yang belum memadai. Nah, kendalanya adalah sulitnya anda untuk mendapatkan bibit yang unggul ini sehingga para peternak sering dirugikan karena bebek tidak mampu berproduksi secara maksimal. Oleh sebab itu, dalam beternak bebek ini rencanakan dengan matang. Wawasan atau ilmu pengetahuan tentang budidaya bebek sendiri masih sangat minim. Sehingga hal itu berpengaruh sekali pada hasil akhir ternak atau di masa pertengahan ternak. Mengapa? Karena sedikitnya pengetahuan Sehingga timbul masalah di dalam beternak yang berujung kerugian. 3. Keterbatasan dalam mengakses sumberdaya produktif terutama pada kemampuan kewirausaan dalm meningkatkan ekonomi masyarakat Berdasarkan hal tersebut maka pendampingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting dalam pemberdayaan UMKM yang sesuai dengan IKU 2 Dan 3 bahwa mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan di luar kampus salah satunya untuk menjalankan kegiatan tri dharma Pendampingan

dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek

Solusi yang ditawarkan adalah Untuk mengatasi semua hal yang sudah dibahas diatas, pada intinya peternak dituntut mengikuti perkembangan teknologi peternakan yang semakin maju baik itu dari Teknis Budidaya Bebek yang betul dan Penggunaan Teknologi serta kemampuan kewirausahaan agar meningkatnya ekonomi masyarakat. maka pendampingan memegang peranan yang penting dalam pemberdayaan UMKM. Salah satu solusi yang ditawarkan Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan observasi lokasi pengabdian. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung, serta wawancara dengan para pengurus PKK serta beberapa warga yang ditemui saat observasi lapangan. Setelah dua proses ini dilakukan maka dilakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tiga metode, yaitu: pelatihan, ceramah dan praktik. Khalayak sasaran juga diberikan pendampingan setelah berbagai pelatihan dilaksanakan untuk memastikan pelatihan yang diberikan mampu diaplikasikan secara konsisten oleh khalayak sasaran. dst

TABEL.1.1

Solusi yang ditawarkan kepada mitra

No	Permasalahan	Solusi	Keterangan
1.	Kurangnya kemampuan kewirausahaan pada UMKM	Pendampingan dan penyuluhan kemampuan kewirausahaan	Pendampingan dan penyuluhan di berikan oleh Dinas bidang usaha Ekonomi Masyarakat, SDA, dan teknologi Tepat Guna sehingga UMKM mampu meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan meningkatkan ekonomi.
2.	Ketersediaan alat teknologi tepat guna yang belum memadai	Penggunaan teknologi tepat guna dalam budidaya ternak bebek dengan akat penetas telur bebek	Alat penetas telur bebek dapat meningkatkan jumlah produksi bebek.
3.	SDM yang masih berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi kewirausahaan dan manajemen.	Penerapan kemampuan kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.	Meningkatkan softskill mitra dalam kemampuan kewirausahaan

METODE

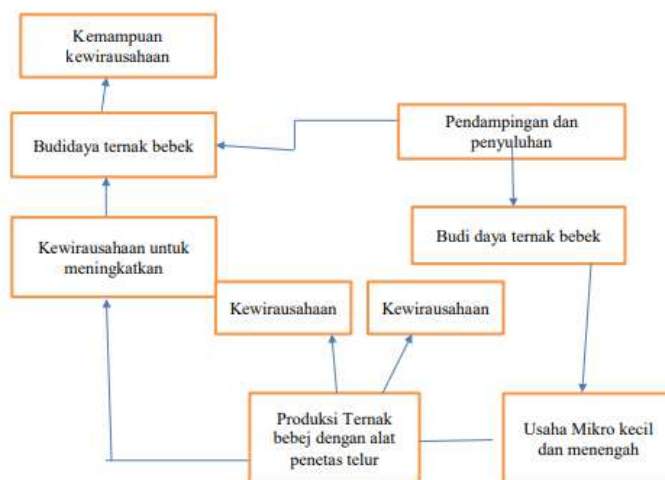
Permasalahan dari mitra yang ditawarkan dalam PKM ini adalah sebagai berikut :

No	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Solusi	Metode pelaksanaan
1.	Produksi	Produksi masih sedikit terkait dengan proses yang masih manual	Penerapan alat penetas Telur	Pendampingan dan penyuluhan pembuatan kemampuan kewirausahaan
2.	Pemasaran	Keterbatasan akses pemasaran	Penerapan akses online dalam proses pemasaran	Pendampingan dan penyuluhan kemampuan kewirausahaan
3.	Manajemen Sumber Daya Manusia	SDM berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan	peningkatan kemampuan manajerial mitra	Pendampingan dan pelatihan mengenai kemampuan kewirausahaan

Alat penetas telur Otomatis adalah sebuah teknologi modern yang digunakan untuk mempermudah proses penetasan telur. Cara kerja alat penetas telur ini melalui proses pengeraman tanpa induk. Alat ini beroperasi dengan sebuah lampu pijar berdaya 5 watt. Alat ini umumnya digunakan untuk menetas telur unggas, seperti bebek. Para peternak menjadikan alat penetas telur adalah hal yang prioritas. Tanpa alat ini mereka harus sabar menunggu waktu lamanya untuk menghasilkan telur. Sedangkan telur-telur

tersebut harus cepat ditetaskan untuk dikembangkan lagi nantinya. Nah, dengan menggunakan alat ini Anda tidak perlu menunggu proses pengeraman terlalu lama. Selain menggunakan satu buah lampu, jenis lainnya juga ada yang menggunakan lebih dari satu lampu. Tentunya dengan daya watt yang seimbang. Alat penetas ini dilengkapi dengan sistem rak berputar yang berfungsi untuk meratakan proses pemanasan telur agar bisa bekerja secara maksimal. Alat ini juga dilengkapi dengan pengatur suhu yang disebut thermostat. Alat penetas telur memang umumnya digunakan untuk unggas seperti ayam, bebek, entok, dan lain-lain. Namun, alat ini juga bisa digunakan untuk menetas telur reptil. Anda tinggal mengatur suhu kehangatan yang dibutuhkan. Senada dengan itu, mempercepat penetasan telur juga berfungsi untuk para peternak yang menjual anak-anak dari unggas lainnya. Dalam pendampingan dan penyuluhan alat penetas juga dapat meningkatkan jumlah telur dan bebek yang dihasilkan. Sehingga dengan ini meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat melalui UMKM Budidaya ternak bebek dan meningkatkan pendapatan masyarakat

GAMBARAN IPTEK DALAM PKMS



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dilakukan dengan metode survey serta mengajukan beberapa pertanyaan ke UMKM:

1. Apa nama usaha dari UMKM ?
2. Apa produk yang di hasilkan ?
2. Sudah berapa lama usaha ini berjalan?
3. Apakah sudah menggunakan media sosial sebagai sarana promosi?

Hasil analisis digunakan untuk menentukan kebutuhan dari masing-masing UMKM dalam upaya meningkatkan potensi usahanya. Model pemecahan masalah dengan model pelatihan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran melalui stimulus ilmu pengetahuan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta pengabdian untuk memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, WA grup jual beli , web, dan blog sebagai media promosi dan memasarkan produk UKM. Pembahasan Akhir-akhir ini perkembangan dunia industri sangatlah pesat, munculnya teknologi industri khususnya di era revolusi industri 4.0 (Dzulfikar, 2021) menjadikan pelaku industri juga harus berupaya mengembangkan segala produknya agar dapat bersaing dan berkompetisi dalam Industri. Disamping itu sisi lainnya adalah Peternak bebek beberapa Kendala dalam Beternak Bebek yang memang sudah ada, dan anda harus mengerti itu.

Perlu anda ketahui bahwa hasil utama dari ternak bebek adalah telurnya. Telur bebek menjadi fokus utama dari budidaya bebek yang telah anda lakukan. Baik itu di jual berupa telur atau membiarkannya menetas dan menghasilkan generasi bebek lebih banyak. Akan tetapi saran saja sebaiknya budidayakan untuk memproduksi jumlah bebek lebih besar agar keberadaan bebek tidak punah dan justru semakin tambah. Permasalahan lain yang jadi kendalanya adalah persoalan bibit. Pasalnya bibit unggulan bebek memang sulit di dapatkan. Harus anda ketahui bahwa bibit unggul adalah bibit yang mempunyai kualitas bagus serta mampu memproduksi secara maksimal dan benar-benar memuaskan. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada UMKM budidaya ternak bebek zainal terdaapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra 1. SDM yang masih berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi kewirausahaan dan manajemen. seadanya., Kurangnya kemampuan kewirausahaan pada UMKM. Dalam hal ini minimnya pengetahuan terkait dengan kewirausahaan baik dari segi produksi maupun penjualan. Ini karena belum pernahnya pemberian pendampingan dan penyuluhan dalam kemampuan kewirausahaan baik iu dalam produksi maupun penjualan. Akibatnya ekonomi yan ada di sekitar daerah sana terutama yang sudah punya usaha seperti ternak bebk belum meningkat karena setiap peternak tidak menguasai cara-cara sepenuhnya.

2. Ketersediaan alat teknologi tepat guna yang belum memadai. Nah, kendalanya adalah sulitnya anda untuk mendapatkan bibit yang unggul ini sehingga para peternak sering dirugikan karena bebek tidak mampu memproduksi secara maksimal. Oleh sebab itu, dalam beternak bebek ini rencanakan dengan matang. Wawasan atau ilmu pengetahuan tentang budidaya bebek sendiri masih sangat minim. Sehingga hal itu berpengaruh sekali pada hasil akhir ternak atau di masa pertengahan ternak. Mengapa? Karena sedikitnya pengetahuan Sehingga timbul masalah di dalam beternak yang berujung kerugian. 3. Keterbatasan dalam mengakses sumberdaya produktif terutama pada kemampuan kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Berdasarkan hal tersebut maka pendampingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting dalam pemberdayaan UMKM yang sesuai dengan IKU 2 Dan 3 bahwa mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan di luar kampus salah satunya untuk menjalankan kegiatan tri dharma Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek.

Solusi yang ditawarkan adalah Untuk mengatasi semua hal yang sudah dibahas diatas, pada intinya peternak dituntut mengikuti perkembangan teknologi peternakan yang semakin maju baik itu dari Teknis Budidaya Bebek yang betul dan Penggunaan Teknologi serta kemampuan kewirausahaan agar meningkatnya ekonomi masyarakat. maka pendampingan memegang peranan yang penting dalam pemberdayaan UMKM. Salah satu solusi yang ditawarkan Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan observasi lokasi pengabdian. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung, serta wawancara dengan para pengurus PKK serta beberapa warga yang ditemui saat observasi lapangan. Setelah dua proses ini dilakukan maka dilakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tiga metode, yaitu: pelatihan, ceramah dan praktik. Khalayak sasaran juga diberikan pendampingan setelah berbagai pelatihan dilaksanakan untuk memastikan pelatihan yang diberikan mampu diaplikasikan secara konsisten oleh khalayak sasaran. Dst

Dan salah satu solusinya Alat penetas telur Otomatis adalah sebuah teknologi modern yang digunakan untuk mempermudah proses penetasan telur. Cara kerja alat penetas telur ini melalui proses pengeraman tanpa induk. Alat ini beroperasi dengan sebuah lampu pijar berdaya 5 watt. Alat ini umumnya digunakan untuk menetas telur unggas, seperti bebek. Para peternak menjadikan alat penetas telur adalah hal yang prioritas. Tanpa alat ini mereka harus sabar menunggu waktu lamanya untuk menghasilkan telur. Sedangkan telur-telur tersebut harus cepat ditetaskan untuk dikembangkan lagi nantinya. Nah, dengan menggunakan alat ini Anda tidak perlu menunggu proses pengeraman terlalu lama.

Selain menggunakan satu buah lampu, jenis lainnya juga ada yang menggunakan lebih dari satu lampu. Tentunya dengan daya watt yang seimbang. Alat penetas ini dilengkapi dengan sistem rak berputar yang berfungsi untuk meratakan proses pemanasan telur agar bisa bekerja secara maksimal. Alat ini juga dilengkapi dengan pengatur suhu yang disebut thermostat. Alat penetas telur memang umumnya digunakan untuk unggas seperti ayam, bebek, entok, dan lain-lain. Namun, alat ini juga bisa digunakan untuk menetas telur reptil. Anda tinggal mengatur suhu kehangatan yang dibutuhkan. Senada dengan itu, mempercepat penetasan telur juga berfungsi untuk para peternak yang menjual anak-anak dari unggas lainnya. Dalam pendampingan dan penyuluhan alat penetas juga dapat meningkatkan jumlah telur dan bebek yang dihasilkan. Sehingga dengan ini meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat melalui UMKM Budidaya ternak bebek dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal
2. Kendala PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal
3. Solusi PKM Pendampingan dan Penyuluhan Kemampuan Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Budidaya Ternak Bebek Zainal.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement) Terima kasih kami sampaikan kepada Ditjen Diktiristek yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS yang diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021. Kami juga menyampaikan terima kasih pada Pemerintah Kabupaten Belitung selaku mitra kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010, dilihat tanggal 26 April 2014, [http://www.termasmedia.com/65-
pengertian/71-
pengertian-internet.html](http://www.termasmedia.com/65-pengertian/71-pengertian-internet.html).
- Diandra, D. (2019). Kewirausahaan Dan Urgensinya Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, 1 (1), pp. 205-2011.
- Fransisca, 2013, Pemanfaatan Teknologi Internet dalam Bisnis Suatu Perusahaan E-Commerce, dilihat 8 Januari 2017,
- Adinugraha, H. H., & dkk. (2021). Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19 (Jilid 1). Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. Ariyanto, A., & dkk. (2021).
- Roida HY, Sunarjanto NA, Sunarjanto NA, Jayaprana W, Jayaprana W. Internasionalisasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Ditinjau Dari Tipe Kepemilikan: Studi Empiris Di Jawa Timur. J Manaj Teor dan Ter J Theory Appl Manag. 2010;3(2):158-170. doi:10.20473/jmtt.v3i2.2399
- Roida HY, Sunarjanto NA, Sunarjanto NA, Jayaprana W, Jayaprana W. Internasionalisasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Ditinjau Dari Tipe Kepemilikan: Studi Empiris Di Jawa Timur.
- Saragih, J. P. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, 7(6), 19-24.
- Kediri. Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Prosiding Sembadha. 1, pp. 225-229